

Konsep Sistem Dalam Islam

Erwan Efendi¹, Hany Tasya Luthfiah², Yusuf Saifulloh³, Fardika Yusuf⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sumatera Utara

Email: Erwaneffendi6@gmail.com¹, hanyluthfiah23@gmail.com², saifullohlubi@gmail.com³, fardikayusuff@gmail.com⁴

Abstrak

Sistem merupakan bagian penting dalam sebuah kegiatan, oleh karenanya setiap apa yang akan dilakukan guna mencapai suatu tujuan maka diperlukannya sebuah sistem. Teori sistem secara umum yang pertama kali diuraikan oleh Kenneth Boulding, terutama menekankan pentingnya perhatian terhadap setiap bagian yang membentuk sebuah sistem. Salah satu konsep yang terkandung di dalam definisi tentang sistem adalah konsep sinergi. Konsep ini mengandaikan bahwa di dalam suatu sistem, output dari suatu organisasi diharapkan lebih besar dari pada output individual atau output masing-masing bagian. Kegiatan bersama dari bagian yang terpisah, tetapi saling berhubungan secara bersama-sama akan menghasilkan efek total yang lebih besar dari pada jumlah bagian secara individu dan terpisah. Selain itu, cara pandang sistem mensyaratkan suatu pelaksanaan pekerjaan secara integratif baik menyangkut manusia, perkakas, metode, maupun sumber daya yang dimanfaatkan.

Kata Kunci : *Konsep, Sistem, Islam*

Abstract

The system is an important part of an activity, therefore everything that will be done to achieve a goal requires a system. System theory in general, which was first described by Kenneth Boulding, especially emphasizes the importance of attention to every part that makes up a system. One of the concepts contained in the definition of the system is the concept of synergy. This concept presupposes that within a system, the output of an organization is expected to be greater than the individual output or the output of each part. The joint action of separate but interconnected parts together will produce a total effect that is greater than the sum of the individual and separate parts. In addition, the system perspective requires an integrative implementation of work both in terms of people, tools, methods, and resources used.

Keywords : *Draft, System, Islam*

PENDAHULUAN

Islam memiliki konsep sistem kehidupan yang universal, integral dan inklusif yang membentuk tatanan sempurna yang mengatur kehidupan manusia. Islam mengatur segala aspek kehidupan, dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks. Secara sosial, kita juga membutuhkan sistem, misalnya ketika berinteraksi, lahir komunikasi yang mencakup informasi yang handal dan akurat. Islam hadir untuk menginformasikan dan menyediakan. Dalam Islam, informasi harus diperoleh dari Al-Qur'an dan Hadis, diolah dengan baik dan nantinya digunakan untuk pengambilan keputusan. Kedua sumber ini merupakan sumber utama penelitian informasi dalam Islam. Apalagi sumber informasi yang berasal dari ilmuwan terbagi menjadi dua sisi. Aspek pertama adalah ide atau imajinasi. Ide dan gagasan dari masyarakat dapat diolah menjadi informasi. Aspek yang kedua adalah opini atau opini juga dapat diolah menjadi informasi yang menghasilkan informasi ilmiah. Peristiwa sejarah dan realitas juga dapat digunakan sebagai sumber informasi. Peristiwa adalah kejadian yang dinarasikan atau dilaporkan dalam kehidupan sosial yang dapat diolah atau dihasilkan menjadi informasi. Sumber-sumber tersebut tersusun dalam suatu sistem yang saling terkait dalam pembentukan dan produksi informasi yang berfungsi untuk pengembangan ibadah dan ilmu pengetahuan.

METODE

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan jawaban atas konsep sistem dari sudut pandang Islam. Teknik yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan alat yang penting bagi peneliti, sehingga merupakan survei untuk mempelajari objek alam. Teknik pengumpulan data dilakukan secara kombinasi. Penelitian ini bertujuan untuk melestarikan bentuk dan isi perilaku manusia. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, atau memetakan fakta, ciri, dan hubungan antar fenomena yang diteliti secara sistematis, faktual, dan akurat. Pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasional. Pengamatan dilakukan untuk membentuk gambaran tentang suatu peristiwa atau realitas suatu peristiwa guna menjawab penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan penulis untuk mengolah dan menganalisis data adalah pendekatan analitik kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif, dan analisis adalah proses dimana data menjadi lebih bermakna dan bagaimana mengolah lebih lanjut data yang diungkapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Definisi Sistem

Kata sistem berasal dari bahasa Yunani "*systema*" artinya rangkaian bagian-bagian atau komponen-komponen yang secara teratur dihubungkan menjadi satu kesatuan. Dapat juga diartikan sebagai sekumpulan elemen yang berdiri sendiri tetapi terkait sebagai satu kesatuan. Sistem terdiri dari struktur dan proses. Struktur sistem adalah elemen-elemen yang membentuk sistem, dan proses sistem menggambarkan bagaimana setiap elemen sistem bekerja untuk mencapai tujuannya. Setiap sistem adalah bagian dari sistem yang lebih besar dan terdiri dari banyak sistem yang lebih kecil yang disebut subsistem. Setiap sistem dirancang untuk menangani hal-hal yang berulang atau periodik. (Moch.Irfan, 2014). Pandangan para ahli mengenai sistem, diantaranya :

- a. Menurut Budi Sutedjo, sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain, yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan.
- b. Menurut Fat, sistem adalah himpunan suatu "benda" nyata atau abstrak (*a set of thing*) yang terdiri atas bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan, berhubungan, berketergantungan, saling mendukung, yang secara keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan (*unity*) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif.
- c. Menurut Jerry Futz Gerald, sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk menyelesaikan sasaran tertentu. (Moch.Irfan, 2014)
- d. Indrajit, mengemukakan bahwa sistem mengandung arti kumpulan dari komponen yang dimiliki unsur keterkaitan antara satu dengan lainnya. (Indrajit, 2001)
- e. Jogianto, mengemukakan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan yang nyata, seperti tempat, benda, serta orang-orang yang ada dan terjadi. (Jogianto, 2005)
- f. Menurut Murdick, sistem adalah seperangkat elemen yang membentuk kumpulan atau bagan-bagan pengolahan yang mencari suatu tujuan dengan mengoperasikan data dan/atau barang pada waktu tertentu untuk menghasilkan informasi. (Robert G, 1991)

Konsep sistem pada hakekatnya adalah hubungan antara suatu entitas dengan entitas lainnya, yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan serta menuntun entitas tersebut untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Misalnya, jika terjadi gangguan di salah satu departemennya di dalam perusahaan, departemen lain tidak akan dapat memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Suatu sistem adalah keseluruhan yang kompleks, terorganisir dan lengkap. Sistem ini sebenarnya mencakup spektrum istilah

yang sangat luas. Sistem bersifat abstrak dan fisik. Sistem abstrak adalah susunan ide-ide yang saling bergantung. Sistem fisik adalah susunan teratur dari unsur-unsur yang saling mendukung.

Suatu sistem terdiri dari elemen-elemen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Oleh karena itu, suatu sistem tidak terdiri dari elemen-elemen yang disusun secara acak, tetapi elemen-elemen yang terhubung dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Komponen komputer yang merupakan perwujudan dari suatu sistem, yaitu sistem komunikasi, sistem perangkat lunak, sistem perangkat keras, sistem jaringan, dan sejenisnya. Orang Indonesia membentuk berbagai sistem (sistem pemerintahan, sistem keamanan, sistem hukum, sistem budaya, dll) di negara kita. (Moch.Irfan, 2014)

Ada beberapa hal yang harus ada dalam sistem yaitu, kesatuan atau kebulatan, komponen atau bagian (set), hubungan (internalisasi), tujuan, fungsi, dan batasan yang jelas.

2. Karakteristik Sistem

Sebuah model tipikal dari sebuah sistem terdiri dari input, proses, dan output. Ini adalah konsep sistem yang sangat sederhana karena suatu sistem dapat memiliki banyak input dan output. Selain itu, suatu sistem memiliki karakteristik atau sifat tertentu yang mencirikannya sebagai suatu sistem. Adapun karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a. Komponen Sistem (Components)

Suatu sistem terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi. bersama-sama mereka membentuk satu kesatuan. Komponen sistem dapat dirancang sebagai subsistem. Setiap subsistem memiliki karakteristik sistem yang melakukan fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Sistem mungkin memiliki sistem yang lebih besar, sering disebut "suprasistem".

b. Batasan Sistem (Boundary)

Ruang lingkup suatu sistem adalah daerah yang memisahkan sistem itu dari sistem lain atau dari lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

c. Sistem lingkungan luar (environment)

Segala bentuk yang ada di luar ruang lingkup atau batas-batas sistem dan mempengaruhi operasi sistem disebut lingkungan eksternal sistem. Lingkungan eksternal dari sistem ini dapat bermanfaat dan berbahaya bagi sistem. Oleh karena itu, lingkungan luar harus dijaga dan dirawat. Lingkungan eksternal yang berbahaya harus dikendalikan. Jika tidak, kelangsungan sistem terganggu.

d. Penghubung sistem (antarmuka)

Media yang menghubungkan suatu sistem dengan subsistem lainnya disebut sistem penghubung atau interface. Koneksi ini memungkinkan sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Format output subsistem diumpungkan ke subsistem lain melalui koneksi. Oleh karena itu, integrasi sistem yang membentuk satu kesatuan dapat dilakukan.

e. Masukan sistem (masukan)

Energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut input sistem dan dapat berupa pemeliharaan (maintenance input) dan sinyal (signal input). Misalnya, dalam unit sistem komputer, "program" adalah input perawatan untuk mengoperasikan komputer, dan "data" adalah sinyal input yang diproses menjadi informasi.

f. Sistem Keluar (Exits)

Hasil energi diproses dan disortir menjadi output yang tersedia. Output ini masuk ke subsistem lain, seperti sistem informasi. Keluaran yang dihasilkan bersifat informatif. Informasi ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan atau sebagai masukan lain untuk subsistem lainnya.

g. Prosesor sistem (proses)

Suatu sistem mungkin memiliki proses yang mengubah masukan menjadi keluaran, seperti sistem akuntansi. Sistem ini mengolah data transaksi dan menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh manajemen.

h. Sistem sasaran (goals)

Sistem memiliki tujuan dan sasaran yang jelas dan deterministik. Sebuah sistem operasi tidak berguna jika sistem tidak memiliki tujuan. Suatu sistem dianggap berhasil ketika mencapai tujuan yang direncanakan. (Sutabri, 2012)

Sedangkan menurut Susanto, karakteristik sistem yaitu: adanya sasaran sistem, batas sistem, subsistem, hubungan sistem, lingkungan sistem serta input, proses dan output. (Susanto, 2013)

3. Jenis-Jenis Sistem

Jenis sistem umumnya meliputi sistem terbuka dan sistem tertutup. Sistem terbuka adalah sistem tanpa tujuan, kontrol mekanis, dan umpan balik. Sistem tertutup adalah sistem dengan tujuan, kontrol mesin, dan umpan balik

McCleod, Jr. menyatakan bahwa sistem pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kelompok: sistem terbuka dan sistem tertutup. Sistem terbuka adalah sistem yang terhubung dengan lingkungan melalui aliran sumber daya. Sistem tertutup adalah sistem yang tidak langsung berinteraksi dengan lingkungan melalui aliran sumber daya. (Moch.Irfan, 2014)

Sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen lainnya karena sistem memiliki tujuan yang berbeda untuk setiap hal yang terjadi di dalam sistem tersebut. Oleh karena itu, sistem dapat dikategorikan dalam beberapa hal, seperti:

a. Sistem abstrak dan fisik

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran dan gagasan yang tidak tampak secara fisik. Misalnya sistem teologis yaitu sistem yang berupa gagasan-gagasan tentang hubungan antara manusia dengan Tuhan, dan sistem fisik yaitu sistem yang ada secara fisik, misalnya sistem komputer, sistem produksi, sistem distribusi, sistem manajemen personalia, dan lain-lain.

b. Sistem alami dan buatan manusia

Sistem alam adalah sistem yang timbul melalui proses alam. Misalnya sistem perputaran bumi, terjadinya siang dan malam, serta perubahan musim. Sistem buatan, di sisi lain, adalah sistem yang melibatkan interaksi manusia-mesin, yang dikenal sebagai sistem manusia-mesin. Sistem informasi berbasis komputer adalah contoh sistem manusia-mesin karena melibatkan penggunaan komputer untuk berinteraksi dengan manusia.

c. Sistem keputusan dan sistem probabilitas

Sistem yang beroperasi dengan perilaku yang dapat diprediksi disebut sistem deterministik. Sistem komputer adalah contoh sistem yang perilakunya dapat ditentukan dari program komputer yang dijalkannya. Sistem probabilistik, di sisi lain, adalah sistem di mana situasi masa depan tidak dapat diprediksi karena mengandung elemen stokastik.

d. Sistem terbuka dan sistem tertutup

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh oleh lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa campur tangan pihak luar. Sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan dipengaruhi oleh lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk subsistem lainnya. (Sutabri, 2012)

4. Model Sistem

Model dapat digunakan dalam analisis proses untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang sistem. Pengertian ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. pandangan eksternal (di mana konteks sistem atau lingkungan dimodelkan), pandangan perilaku (di mana perilaku sistem dimodelkan), dan pandangan struktural (di mana struktur data dimodelkan). Contoh jenis model sistem yang dapat dibuat adalah:

- a. Model Pemrosesan Data.
Diagram aliran data yang menunjukkan cara data diproses pada tahap-tahap yang berbeda dari sistem;
- b. Model Komposisi.
Diagram relasi entitas menunjukkan cara entitas terbentuk dan entitas yang lain;
- c. Model Arsitektural.
Menunjukkan subsistem utama yang membentuk sistem;
- d. Model Klasifikasi.
Diagram kelas/inheritansi objek menunjukkan cara entitas memiliki karakteristik yang sama;
- e. Model Stimulus Respons.
Diagram transisi status menunjukkan cara sistem bereaksi terhadap event internal dan eksternal.

Selain model diatas, juga terdapat beberapa model sistem lainnya yaitu :

- a. Model Konteks
Batasan sistem harus ditentukan di awal proses pengumpulan dan analisis kebutuhan. Ini termasuk bekerja dengan pemangku kepentingan sistem untuk membedakan antara sistem dan lingkungan. Anda juga perlu membatasi biaya dan waktu. Setelah batas-batas sistem didefinisikan, definisi konteks dan saling ketergantungan dengan lingkungan merupakan bagian dari analisis. Model ini biasanya dilengkapi dengan model lain yang menunjukkan aktivitas proses yang didukung oleh sistem dan model aliran data yang menunjukkan bagaimana data ditransfer dari sistem ke lingkungannya.
- b. Model Perilaku
Model ini digunakan untuk menggambarkan perilaku seluruh sistem. Ada dua jenis model perilaku:
 - 1) Model Aliran Data
Model aliran data adalah cara intuitif untuk menunjukkan bagaimana data diproses oleh suatu sistem. Notasi yang digunakan dalam model ini mewakili pemrosesan fungsional. Model ini digunakan untuk menunjukkan bagaimana data mengalir melalui serangkaian langkah pemrosesan. Langkah pemrosesan adalah fungsi dari program perangkat lunak. Model aliran data harus dikembangkan sesuai dengan prinsip top-down.
 - 2) Model State Machine (mesin status)
Model ini digunakan untuk memodelkan perilaku sistem dalam menanggapi peristiwa internal atau eksternal. Model ini menunjukkan keadaan sistem dan peristiwa yang menyebabkan transisi dari satu keadaan ke keadaan lainnya. Model ini tidak menunjukkan aliran data dalam sistem. Model ini berguna untuk pemrosesan real-time, karena sistem sering digerakkan oleh rangsangan dari lingkungan sistem.
- c. Model Objek
Pendekatan berorientasi objek untuk semua pengembangan perangkat lunak sekarang umum digunakan, terutama dalam pengembangan sistem interaktif. Artinya, persyaratan sistem dilakukan menggunakan model objek, desain sistem dilakukan menggunakan objek, dan pengembangan sistem dilakukan dalam bahasa pemrograman berorientasi objek. (Moch.Irfan, 2014)

5. Pandangan Islam tentang Konsep Sistem

Islam adalah contoh sistem yang sempurna, karena setiap sisi kehidupan diatur dengan begitu indah hal ini tidak lain untuk menjadikan hidup setiap manusia menjadi lebih bermakna. Aturan-aturan yang ada di dalam Islam inilah yang akhirnya membentuk suatu sistem kehidupan umat Islam menjadi sempurna, keterikatan dan keterhubungan satu sama lain dalam membentuk pribadi umat Islam merupakan bagian dari pengertian sistem. Contohnya saja dalam hal berinteraksi antar sesama, pastinya selalu terikat dengan aturan berkomunikasi. Pada dasarnya sistem komunikasi merupakan suatu kebutuhan dalam

bermasyarakat yang tidak dapat dihindari maupun digantikan keberadaannya sebagai sarana bertukar informasi yang akan kita perlukan setiap saat dengan tujuan mempengaruhi orang lain dalam hal perilaku. Sistem komunikasi didefinisikan sebagai sekelompok orang, pedoman dan media yang melakukan suatu kegiatan mengolah, menyimpan, menuangkan ide, gagasan, simbol menjadi pesan dalam membuat keputusan untuk mencapai suatu kesepakatan, menyebarkan informasi ke khalayak. Islam juga mengatur sistem dalam berkomunikasi seperti sumber informasi yang akan disampaikan. Sumber informasi tersebut terdiri dari Al-Qur'an dan Al-Hadist, dan secara spesifik, al- Qur'an menggambarkan bahwa peranan informasi yang hak atau benar, memiliki beberapa karakteristik yaitu:

- a. Informasi dapat menyenangkan hati penerima informasi.

وَكَلَّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ ۚ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ
وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ

“dan semua kisah dari Rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.” (QS. Hud ayat 120)

- b. Informasi yang benar dan perlu diketahui oleh orang lain dan tidak mencampur adukkan berita yang benar dengan berita yang salah/batil

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ ۚ وَالْبَاطِلُ وَالْحَقُّ لَا يَسْتَوُونَ ۚ أَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui.” (QS. Al-Baqarah ayat 42)

- c. Informasi yang adil dengan tidak memihak salah satu pihak.

وَإِنْ طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا ۚ فَإِنْ بَغَتْ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَىٰ فَقَاتِلُوا الَّتِي تَبْغِي ۚ حَتَّىٰ تَفِيءَ إِلَىٰ أَمْرِ اللَّهِ ۚ فَإِنْ فَاءَتْ فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

“dan kalau ada dua golongan dari mereka yang beriman itu berperang hendaklah kamu damaikan antara keduanya! tapi kalau yang satu melanggar Perjanjian terhadap yang lain, hendaklah yang melanggar Perjanjian itu kamu perangi sampai surut kembali pada perintah Allah. kalau Dia telah surut, damaikanlah antara keduanya menurut keadilan, dan hendaklah kamu Berlaku adil; Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang Berlaku adil.” (QS. Al-Hujurat ayat 9)

- d. Informasi yang dapat menyelesaikan perbedaan/pertentangan diantara penerima dan dapat mendamaikan dari perselisihan mereka

كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً ۗ فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّينَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيُخَلِّمَ بَيْنَ النَّاسِ فِيمَا اخْتَلَفُوا فِيهِ ۚ وَمَا اخْتَلَفَ فِيهِ إِلَّا الَّذِينَ أُوتُوهُ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَاتُ ۚ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۚ فَهَدَى اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَا اخْتَلَفُوا فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِهِ ۗ وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

“manusia itu adalah umat yang satu. (setelah timbul perselisihan), Maka Allah mengutus Para Nabi, sebagai pemberi peringatan, dan Allah menurunkan bersama mereka kitab yang benar, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. tidaklah berselisih tentang kitab itu melainkan orang yang telah didatangkan kepada mereka Kitab, Yaitu setelah datang kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, karena dengki antara mereka sendiri. Maka Allah memberi petunjuk orang-orang yang beriman kepada kebenaran tentang hal yang mereka perselisihkannya itu dengan kehendak-Nya. dan Allah selalu memberi petunjuk orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus. (QS. Al-Baqarah ayat 213)

- e. Informasi yang tidak hanya mengikuti kepuasan subjektif. Penyampaian informasi yang cenderung tidak sesuai dengan kebenaran, tetapi informasi yang mendorong munculnya semangat berkompetisi dalam berbuat kebaikan (sabiqun bil al kahiraat) serit dapat menyentuh rasa penerima informasi, sehingga mereka memiliki ketetapan hati tentang kebenaran yang diterimanya

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيِّمًا عَلَيْهِ ۖ فَآخُذْ
 بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ ۗ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ ۚ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ
 شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا ۗ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَيْنَاكُمْ ۗ
 فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

“dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, Yaitu Kitab-Kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap Kitab-Kitab yang lain itu; Maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. untuk tiap-tiap umat diantara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, Maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu,” (QS. Al-Maidah ayat 48)

وَإِذَا سَمِعُوا مَا أَنْزَلَ إِلَى الرَّسُولِ تَرَىٰ أَعْيُنُهُمْ تَفِيضُ مِنَ الدَّمْعِ مِمَّا عَرَفُوا مِنَ
 الْحَقِّ ۚ يَقُولُونَ رَبَّنَا ءَامَنَّا فَآتِنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ

“dan apabila mereka mendengarkan apa yang diturunkan kepada Rasul (Muhammad), kamu Lihat mata mereka mencururkan air mata disebabkan kebenaran (Al-Qur’an) yang telah mereka ketahui (dari Kitab-Kitab mereka sendiri); seraya berkata: "Ya Tuhan Kami, Kami telah beriman, Maka catatlah Kami bersama orang-orang yang menjadi saksi (atas kebenaran Al-Qur’an dan kenabian Muhammad SAW) (QS. Al-Maidah ayat 83)

SIMPULAN

Konsep sistem adalah hubungan antara unit yang satu dengan unit lainnya yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan serta menuju suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Contoh konkret sebuah sistem seperti komponen elektronik komputer yang membentuk sistem komunikasi, sistem perangkat lunak, sistem perangkat keras, sistem jaringan, dan lain-lain.

Karakteristik sistem diantaranya adalah komponen sistem, batasan sistem, lingkungan luar sistem, penghubung sistem, masukan sistem, keluaran sistem, pengolah sistem dan sasaran sistem. Secara umum jenis sistem terbagi menjadi 2 yaitu terbuka dan tertutup. Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan dipengaruhi oleh lingkungan luarnya, sedangkan sistem tertutup bekerja secara otomatis tanpa campur tangan pihak luar. Sementara model sistem digunakan pada proses analisis untuk mengembangkan pemahaman tentang sistem. Pemahaman tersebut dapat dilihat dari sudut pandang yang berbeda, seperti sudut pandang eksternal, sudut pandang perilaku dan sudut pandang struktural.

Aturan-aturan yang ada di dalam Islam inilah yang akhirnya membentuk suatu sistem kehidupan umat Islam menjadi sempurna, keterikatan dan keterhubungan satu sama lain dalam membentuk pribadi umat Islam merupakan bagian dari pengertian sistem. Komunikasi adalah bagian dari sistem kehidupan, informasi yang disampaikan juga tidak lepas dari pantauan Islam seperti halnya dengan sumber dari informasi itu haruslah berlandaskan dari Al-Qur’an dan Al-Hadist.

DAFTAR PUSTAKA

- H. M., Jogianto. (2005). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
 Indrajit. (2001). *Analisis dan Perancangan Sistem Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
 Murdick, Robert G., dkk. (1991). *Sistem Informasi untuk Manajemen Modern*. Jakarta: Erlangga.
 Rusdiana, A. dan Moch. Irfan. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
 Susanto, Azhar. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
 Sutabri, Tata. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.